

**MODEL ARTIKULOTORIS PENGEMBANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERBICARA BAHASA PERANCIS SISWA SMA DAN SMK DI KOTA DAN KABUPATEN BANDUNG**

Oleh :

Yuliarti Mutiarsih d.k.k

Latar Belakang

- ❖ Pengajaran pelafalan harus diberikan pada awal-awal pertemuan pengajaran bahasa Perancis
- ❖ Pelafalan berperan penting dalam berbicara
- ❖ Bahasa Perancis memiliki karakter sistem bunyi yang berbeda dengan bahasa Indonesia
- ❖ Belum adanya model pembelajaran pelafalan bahasa Perancis di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, masalah yang dikaji dalam penelitian lanjutan ini dapat dirumuskan menjadi beberapa submasalah berikut :

- a. Bagaimana model artikulatoris pengembangan dilakukan dalam pembelajaran bahasa Perancis?
- b. Seberapa besar peranan model artikulatoris pengembangan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam melafalkan bunyi kata, pasangan kata dan kalimat bahasa Perancis?
- c. Apakah model artikulatoris pengembangan dapat mempermudah dan mempercepat siswa dalam melafalkan kata, pasangan kata dan kalimat bahasa Perancis?
- d. Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dengan hasil postes?

Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian lanjutan ini memiliki tujuan untuk:

- ❖ Mendeskripsikan prosedur pelaksanaan model Artikulatoris Pengembangan dalam pembelajaran bahasa Perancis.
- ❖ Mengetahui kontribusi model artikulatoris pengembangan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam melafalkan bunyi kata, pasangan kata dan kalimat bahasa Perancis.
- ❖ Mengetahui efektivitas model artikulatoris pengembangan dalam pembelajaran bahasa Perancis.
- ❖ Mengetahui perbedaan hasil pretes dan postes pelafalan siswa dalam bahasa Perancis.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat di antaranya :

(1) Manfaat bagi Penemuan Teori

Penelitian tentang Model Artikulatoris Pengembangan bahasa Perancis selama ini belum dilakukan. Di samping itu model ini masih dalam tataran teoretis belum diaplikasikan secara praktis.

(2) Manfaat bagi Pemecahan Masalah Pelafalan Bahasa Perancis di Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan siswa dalam melafalkan kata dan kalimat bahasa Perancis. Secara praktis hasil penelitian ini akan memberikan kaidah pelafalan bahasa Perancis secara benar yang meliputi mekanisme kerja alat ucap.

(3) Manfaat Praktis bagi Guru dan Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru berupa materi bahan ajar, teknik pengajaran dan asesmen pelafalan bahasa Perancis. Bagi siswa adalah dengan adanya model tersebut siswa terbantu dalam membaca nyaring bahasa Perancis.

(4) Manfaat bagi Perguruan Tinggi pengusul

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengharapkan agar Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis dapat menentukan kebijakan terutama konten mata kuliah yang terkait (*Lire*), juga mengembangkan khasanah keilmuan dalam bidang keilmuan khususnya fonetik

(5) Manfaat bagi Peneliti lainnya

Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya, agar dapat melakukan penelitian serupa dengan pengkajian yang lebih mendalam lagi.

Metode Penelitian

a. Metode Penelitian

Eksperimen semu dengan desain pre-test and post-test group design

b. Populasi

karakteristik pelafalan bahasa Perancis

c. Sampel

karakter pelafalan bahasa Perancis siswa SMA dan SMK di kota dan Kabupaten Bandung

Kajian Pustaka

1. Temuan hasil penelitian terdahulu :

- ❑ Interferensi Sistem bunyi bahasa ibu dalam pemerolehan bahasa Perancis lisan (Mutiansih, 2005)
- ❑ Analisis kontrastif bahasa Indonesia, bahasa Sunda dan bahasa Perancis (Yudibrata, 1999)

2. Studi Teoretis

- ❑ Sistem bunyi bahasa Perancis
- ❑ Model pengajaran bahasa
- ❑ Model pengajaran bahasa Perancis
- ❑ Model artikulatoris

Karakteristik Model Artikulatoris Pengembangan

Model : **Artikulatoris Pengembangan**

Tujuan :

1. Melatih siswa melafalkan secara tepat kata bahasa Perancis.
2. Membiasakan siswa untuk melafalkan kata, pasangan kata dan kalimat bahasa Perancis dengan baik dan benar.
3. Mempermudah dan mempercepat siswa dalam penguasaan berbahasa Perancis lisan
4. Menumbuhkan kemampuan siswa untuk melafalkan kata, pasangan kata dan kalimat bahasa Perancis..
5. Menyempurnakan pelafalan bahasa Perancis siswa

Tipe siswa : Mengenal dua bahasa (Bahasa Indonesia dan bahasa Daerah).

Asumsi Belajar : Teori Behavioris tentang pembentukan kebiasaan.

Asumsi Pengajaran : Guru mengendalikan kelas.

Teknik : Tubian (latihan berulang-ulang).

Siswa melafalkan berulang-ulang fonem bahasa Perancis dengan baik dan benar kemudian setelah mampu melafalkannya, meningkat pada pelafalan kata dan akhirnya dapat membaca kalimat bahasa Perancis dengan baik dan benar.

Metode : Eklektik

Kemajuan : Bertahap

Setelah mampu melafalkan fonem kemudian meningkat pada kata dan akhirnya membaca kalimat bahasa Perancis dengan benar.